

**PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
MELALUI BUDAYA SEKOLAH BERNUANSA ISLAMI
DI SMAN I KECAMATAN X KOTO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata Satu (S1)



Oleh :

KARMILA MUHAMMAD NUR

20329065/2020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

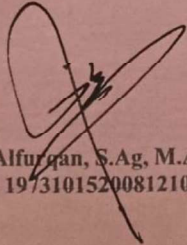
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
MELALUI BUDAYA SEKOLAH BERNUANSIA ISLAMI
DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN X KOTO

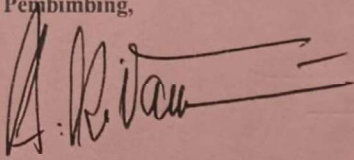
Nama : Karmila Muhammad Nur
NIM/ TM : 20329065/2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Juni 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen,


Dr. Alfurqan, S.Ag, M.Ag
NIP. 197310152008121001

Disetujui oleh,
Pembimbing,


Dr. Ahmad Rivauzi, S.Pd.I., M.A
NIP. 197705132008121001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, Tanggal 3 Juni 2024.

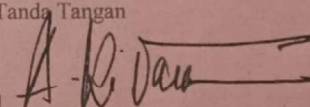
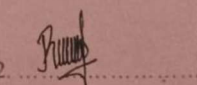
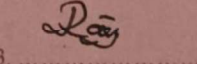
Dengan Judul:

**PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
MELALUI BUDAYA SEKOLAH BERNUANSA ISLAMI
DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN X KOTO**

Nama : Karmila Muhammad Nur
NIM/ TM : 20329065/2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Juni 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Ahmad Rivauzi, S.Pd.I., M.A	1. 
2. Anggota : Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag	2. 
3. Anggota : Rahmi Wiza, M.A	3. 



Afrida Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karmila Muhammad Nur
NIM : 20329065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Budaya Sekolah Benuansa Islami Di SMAN 1 Kecamatan X Koto**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Karmila Muhammad Nur
20329065

ABSTRAK

Penguatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dapat dibentuk melalui budaya sekolah atau pembiasaan-pembiasaan positif yang diterapkan oleh seluruh warga sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan budaya sekolah bernuansa Islami dalam penguatan profil pelajar Pancasila, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan profil pelajar Pancasila melalui budaya sekolah bernuansa Islami. Adapun metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data ditempuh dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Proses membelajarkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila melalui dua bentuk yaitu melalui kegiatan keagamaan dan melalui pembiasaan : melalui kegiatan keagamaan diantaranya kegiatan kultum, Jumat Berkah, dan Jumat Bersih dan melalui pembiasaan budaya Islami yaitu pembiasaan budaya 3S, sholat berjamaah, literasi membaca Al-Qur'an dan berbusana muslim. 2) Proses menumbuhkan kesadaran pelajar untuk berkarakter sesuai dengan karakter profil pelajar Pancasila melalui budaya sekolah bernuansa Islami dilakukan dengan cara melatih siswa dalam menerapkan budaya Islami di sekolah dan keteladanan guru. 3) Pengawasan perilaku karakter profil pelajar Pancasila melalui budaya sekolah bernuansa Islami dilakukan dengan beberapa cara yaitu: memantau perilaku dan kegiatan siswa, memberikan sanksi dan apresiasi. 4) Faktor penghambat penguatan profil pelajar Pancasila melalui budaya sekolah bernuansa Islami yaitu kurangnya kesadaran peserta didik dalam menerapkan budaya sekolah bernuansa Islami, kemudian kurangnya pengawasan dari guru dan orangtua

Kata Kunci : Profil Pelajar Pancasila, Budaya Sekolah, Nuansa Islami

ABSTRACT

Strengthening the values of the Pancasila student profile can be formed through school culture or positive habits implemented by all school members. This research aims to describe the implementation of an Islamic nuanced school culture in strengthening the profile of Pancasila students, as well as analyzing the supporting and inhibiting factors in strengthening the profile of Pancasila students through an Islamic nuanced school culture. The method used is qualitative research with a case study approach. Data collection techniques used were interview, observation and documentation methods. Data analysis is carried out by data reduction, data display, and drawing conclusions. Data validity techniques use source triangulation and technical triangulation.

The results of this research show 1) The process of teaching the values of the Pancasila student profile through two forms, namely through religious activities and through habituation: through religious activities including cult activities, blessed Fridays, and clean Fridays and through habituation to Islamic culture, namely habituation to the 3S culture, congregational prayers, literacy, reading the Koran and wearing Muslim clothing. 2) The process of raising students' awareness to have character in accordance with the profile character of Pancasila students through an Islamic nuanced school culture is carried out by training students in applying Islamic culture at school and by example by teachers. 3) Monitoring the behavior of the Pancasila student profile character through an Islamic nuanced school culture is carried out in several ways, namely: monitoring student behavior and activities, providing sanctions and appreciation. 4) The inhibiting factors for strengthening the profile of Pancasila students through an Islamic school culture are the lack of awareness of students in implementing an Islamic school culture, then the lack of supervision from teachers and parents.

Keywords: *Pancasila Student Profile, School Culture, Islamic Nuance*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Budaya Sekolah Bernuansa Islami Di SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto”. Shalawat beserta salam juga penulis sanjungkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW. Atas akhlaknya yang agung, murah hatinya, yang selalu menjadi barometer teladan umat sepanjang zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selesaiannya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam karya ilmiah skripsi ini, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph, D. selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.h., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Dr. Ahmad Rivauzi, S.PdI, M.A selaku Pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar dan ikhlas dari awal sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag, Ibu Rahmi Wiza S.PdI., M.A. sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.

Beserta staf Administrasi departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan memudahkan administrasi skripsi ini.

7. Bapak Drs. Ardelis selaku Kepala SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto yang telah mengizinkan serta membantu selama penelitian berlangsung.
8. Bapak Abdul Halim S.PdI dan Ibu Elmawati S,Pd, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini.
9. Siswa kelas XI.F SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto yang telah bekerjasama dan bersedia meluangkan waktunya serta memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini.
10. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakan, menasehati serta atas kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
11. Adik penulis tersayang, Wahyu Saputra, Fadhil Renaldi dan Muhammad Alfarizi yang selalu menjadi Support System yang selalu membekas dihati penulis.
12. Seluruh keluarga penulis yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Fahmi Idris, partner spesial penulis yang selalu membantu dan mensupport penulis selama perkuliahan.
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 departemen Ilmu Agama Islam yang telah mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informasi penulis.

Padang, 30 Mei 2024

Karmila Muhammad Nur
NIM.20329065

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Penjelasan Judul.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Gambaran Umum SMAN 1 Kecamatan X Koto.....	34
C. Penelitian Relevan.....	37
D. Kerangka Konseptual	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Sumber Data.....	45
D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Teknik Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50

A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	82
A. KESIMPULAN	82
B. SARAN	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Data Nilai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa.....	5
Tabel 2 Kisi-Kisi Wawancara Dan Observasi	45
Tabel 4 Implementasi Budaya Sekolah Bernuansa Islami Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila	67
Tabel 5 Analisis Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Budaya Sekolah Bernuansa Islami Di Sma Negeri 1 Kecamatan X Koto	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.kerangka konseptual.....	42
Gambar 2.Kegiatan Kultum	53
Gambar 3.Kegiatan Jumat berbagi.....	55
Gambar 4.Guru Menyambut siswa datang kesekolah.....	57
Gambar 5.Kegiatan Literasi Baca Al-Qur'an.....	58
Gambar 6.Pengawasan Oleh Tim Respon.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Instrumen Wawancara	88
Lampiran 2.Pedoman Observasi	89
Lampiran 3.Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 4.Surat Keterangan	91
Lampiran 5.Dokumentasi Wawancara	92
Lampiran 6.Dokumentasi Kegiatan	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi membentuk dan mengembangkan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa dan taat kepada hukum”. Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak yang mulia, berilmu dan kreatif.”

Untuk mencapai suatu tujuan pendidikan maka dibutuhkan alat untuk membantu perkembangannya, yaitu kurikulum. Kurikulum yaitu suatu alat yang penting bagi kesuksesan suatu pendidikan, tanpa adanya kurikulum yang tepat dan sesuai maka akan sulit untuk mencapai sasaran dan tujuan pendidikan yang diinginkan (Elisa, 2018).

Kurikulum yang dipakai pada saat ini yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum alternatif untuk mengatasi kemunduran pembelajaran selama pandemi covid pada tahun 2019, kurikulum merdeka ini memberikan kebebasan merdeka belajar, dalam pelaksanaannya guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan dan mengembangkan kurikulum ini dengan menyesuaikan pada kebutuhan dan potensi yang di miliki siswa.

Kurikulum merdeka dilaksanakan dengan mengembangkan profil siswa sehingga mempunyai nilai atau watak yang sesuai dengan kandungan

pancasila (Angga et al., 2022). Kurikulum merdeka meliputi kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Profil pelajar pancasila merupakan profil lulusan yang bertujuan dapat menunjukkan karakter dan kompetensi yang bisa diraih oleh peserta didik, profil pelajar pancasila juga untuk memperkuat nilai – nilai luhur yang ada dalam diri peserta didik (Kemendikbud, 2020).

Penguatan profil pelajar pancasila yaitu penguatan yang berfokus pada penanaman karakter dan skill hidup sehari – hari yang ditanamkan pada individu peserta didik, melalui budaya sekolah dan segala kegiatan yang berlangsung di sekolah, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Cakupan dimensi yang tertuang dalam profil pelajar pancasila ini meliputi enam profil yaitu : a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, b) Bergotong royong, c) berkebinekaan global, d) bernalar kritis, e) kreatif, dan f) mandiri.

Hal yang melatar belakangi lahirnya profil pelajar pancasila ini di antaranya yaitu semakin pesatnya kemajuan teknologi, adanya pergeseran sosio kultural dan terjadinya degradasi moral dikalangan pelajar.

Berdasarkan data yang tercatat di KPAI tahun 2020, mengenai krisis moral dikalangan pelajar, kasus *bulliyng* di sekolah meningkat dari 46 kasus pada tahun sebelumnya menjadi 61 kasus. Berdasarkan data tersebut maka terjadi perhatian tersendiri dan dibutuhkan uapaya penguatan profil pelajar pancasila ini supaya dapat memperbaiki karakter anak atau peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari 4 Desember 2023, bahwasannya SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto merupakan salah satu sekolah yang telah menggunakan kurikulum merdeka dan menerapkan profil pelajar pancasila semenjak tahun pelajaran 2022/2023.

Penguatan profil pelajar pancasila dapat diwujudkan salah satunya melalui budaya sekolah. Menurut Kementrian Pendidikan Nasional (2010) mengatakan bahwa budaya sekolah merupakan suasana kehidupan disekolah sebagai tempat berinteraksi, baik sesama peserta didik, sesama guru, maupun antar peserta didik dengan guru dan antar semua kelompok masyarakat sekolah. Cakupan budaya sekolah diantaranya ritual, hubungan demografi, harapan, kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, proses mengambil keputusan dan kebijakan serta interaksi sosial antar komponen di sekolah.

Suatu sistem, nilai, keyakinan dan norma yang diterima bersama dan dilaksanakan dengan penuh kesadaran disebut budaya sekolah. Sekolah ini dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan kesamaan pemahaman di antara seluruh bagian sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, staf, dan siswa. Hal ini juga membentuk opini masyarakat tentang sekolah.(Furkan. N, 2013)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia & Nawawi, 2023), dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penguatan nilai- nilai profil pelajar pancasila dapat dibentuk melalui budaya sekolah atau pembiasaan – pembiasaan positif yang diterapkan oleh seluruh warga sekolah. Salah satu bentuk pembiasaan positif di sekolah yaitu, dengan adanya budaya sekolah

bernuansa islami. Melalui budaya sekolah yang bernuansa islami seperti pembiasaan literasi membaca al-quran, membiasakan sholat zuhur berjamaah, dan kegiatan ekstrakurikuler yang religius, akan mempengaruhi perkembangan siswa salah satunya dalam perkembangan moral, karakter dan penguatan profil pelajar pancasila.

Namun berbeda dengan kenyataan di lapangan yang ditemukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil survei dan observasi awal yang telah dilakukan peneliti, bahwasannya SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto sudah menerapkan budaya sekolah bernuansa islami dalam pembentukan profil pelajar pancasila terhadap peserta didik.

Budaya sekolah bernuansa islami yang diterapkan di SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto diantaranya yaitu Budaya 3S (senyum, salam, sapa), dengan cara siswa bersalaman dengan guru didekat gerbang sekolah, budaya 5K (kebersihan, kedisiplinan, Kesehatan, keindahan, kesopanan) yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, selain itu juga diterapkan pembiasaan sholat zuhur berjamaah, sholat jumat berjamaah, infaq setiap jumat, tadaruz alqur'an dan kegiatan-kegiatan keagamaan (Kultum, Forum Annisa, jumat berbagi, pesantren Ramadan) dan merayakan hari-hari besar Islam seperti perayaan isra' mi'raj dan perayaan maulid nabi.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasannya SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto sudah menerapkan budaya sekolah bernuansa islami, tetapi hal tersebut masih belum bisa mewujudkan nilai – nilai profil pelajar pancasila dalam diri siswa, contohnya masih banyak siswa yang mencontek sehingga menyebabkan

kurangnya pemahaman belajar pada siswa, siswa suka mengejek dan mengolok-ngolok teman dan masih banyak siswa yang tidak mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah.

Tabel 1.Data nilai penguatan profil pelajar pancasila siswa Kelas X.F.5

Dimensi	Tingkat Pencapaian Siswa			
	Jumlah Siswa : 34			
	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Beriman dan Berakhlak Mulia	0	16	18	0
Mandiri	0	20	14	0
Kreatif	0	11	23	0
Bergotong royong	0	11	23	0
Berkebinekaan global	0	19	15	0
Bernalar kritis	0	19	15	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwasannya masih banyak nilai profil pelajar pancasila siswa yang masih rendah dan belum mencapai target sangat berkembang, oleh karena itu dibutuhkan upaya untuk menguatkan atau meningkatkan nilai profil pelajar pancasila pada peserta didik. Di SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto menggunakan dua cara dalam menguatkan nilai profil

pelajar pancasila yaitu melalui project dan budaya sekolah. Pada penelitian ini penulis fokus membahas penguatan profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah.

Lebih Lanjut, berdasarkan keterangan Bapak Abdul Halim selaku guru pendidikan agama islam dan wakil kesiswaan di SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto, mengatakan :

“ Sebenarnya sekolah dan guru sudah berusaha dan berupaya dalam pembentukkan profil pelajar pancasila, sekolah sudah mencoba menerapkan budaya sekolah yang baik dan islami untuk menguatkan profil pelajar pancasila baik dalam kelas maupun di luar kelas, namun masih terdapat faktor penghambat dalam upaya tersebut, salah satunya faktor internal dalam diri peserta didik ”.

Berangkat dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai Penguatan profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah bernuansa islami. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penguatan profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah dan hambatan yang dialami dalam pembentukan atau penguatan profil pelajar pancasila.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya nilai – nilai pancasila dalam diri siswa
2. Beberapa guru tidak memberikan ketauladanan kepada siswa mengenai budaya sekolah islami

3. Kurangnya kepedulian siswa terhadap penerapan budaya sekolah bernuansa islami
4. Masyarakat yang kurang mendukung penerapan budaya sekolah bernuansa islami.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah Bagaimana penguatan profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah bernuansa islami di SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses membelajarkan nilai-nilai profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah bernuansa islami di SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto?
2. Bagaimana proses menumbuhkan kesadaran pelajar untuk berkarakter sesuai dengan karakter profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah bernuansa islami di SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto?
3. Bagaimana pengawasan perilaku karakter profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah bernuansa islami di SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto?

4. Apa Faktor penghambat dalam penguatan profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah bernuansa islami di SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses membelajarkan nilai-nilai profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah bernuansa islami di SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses menumbuhkan kesadaran pelajar untuk berkarakter sesuai dengan karakter profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah bernuansa islami di SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengawasan perilaku karakter profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah bernuansa islami di SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto.
4. Untuk mendeskripsikan penghambat dalam upaya penguatan profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah bernuansa islami di SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan sumbangan ilmiah mengenai profil pelajar pancasila, yaitu menerapkan budaya sekolah bernuansa islami sebagai bentuk upaya penguatan profil pelajar pancasila.
- b. Menjadikan pijakan pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penguatan profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Agar peneliti mengetahui mengenai bagaimana penguatan profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah bernuansa islami.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan di sekolah, dan memberikan solusi terhadap penguatan profil pelajar pancasila.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat mendukung siswa dalam menerapkan budaya profil pelajar pancasila

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

G. Penjelasan Judul

Sehubungan dengan topik dan judul penelitian ini, ada beberapa istilah yang membutuhkan penjelasan. Istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Penguatan

Penguatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti proses, cara, perbuatan menguatkan. Dalam pembelajaran penguatan merupakan respon positif yang diberikan guru terhadap perilaku peserta didik dengan tujuan mempertahankan atau meningkatkan perilaku tersebut.

Sedangkan penguatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respon atau upaya guru dalam mewujudkan nilai-nilai profil pelajar pancasila pada peserta didik di SMA Negeri 1 Kecamatan X Koto.

2. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila diartikan sebagai perwujudan pelajar Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat yang mempunyai kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024. Para pembelajar ini terbagi dalam enam profil utama: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan

berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

3. Budaya Sekolah

Budaya sekolah adalah sistem kepercayaan, norma, adat istiadat, dan perilaku yang mapan yang harus diikuti oleh semua siswa. Ini merupakan puncak dari masa sekolah bertahun-tahun dan membentuk sikap serta perilaku warga sekolah. (Zamroni, 2011).

4. Nuansa Islami

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nuansa berarti variasi atau perbedaan yang sangat kecil, atau kepekaan terhadap adanya pergeseran yang kecil tentang makna atau nilai. Sedangkan kata islami dalam KBBI artinya bersifat atau bersangkutan paut dengan keagamaan.

Jadi Nuansa Islami merupakan suatu budaya atau iklim lingkungan yang berkaitan dengan nilai-nilai ajaran agama islam yang dapat tercipta melalui hubungan antar komponen dilingkungan tersebut yang berperilaku sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.